

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potensi wisata yang sangat besar dan melimpah seperti adanya potensi wisata alam, religi, budaya dan wisata-wisata lainnya, hal inilah yang menjadi penentu Indonesia memiliki potensi pariwisata yang beragam dari berbagai penjuru wilayahnya. Kondisi geografis Indonesia yang mendukung serta wilayah Indonesia yang sangat luas menjadikan karakteristik wilayah akan memiliki kekhasan sebagai potensi pariwisata yang berbeda-beda dan memperkaya ragam pariwisata yang ditawarkan Indonesia. Ragam pariwisata yang dimiliki Indonesia ini menjadi potensi yang besar dalam menunjang kemajuan bangsa dan negara Indonesia kedepan.

Pariwisata di Indonesia menurut (Undang–Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan) pasal 1 (5) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidangnya. Pariwisata di era sekarang menjadi salah satu bidang yang perlu diperdalam dan terus dikembangkan untuk menunjang ekososial masyarakat. Hal ini sudah ditunjukkan dengan bukti pengembangan kawasan wisata yang dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia. Karena dengan peningkatan daerah wisata dapat menarik wisatawan mulai dengan keadaan dan kondisi yang sejuk tentram dan menyenangkan sehingga wisatawan banyak berkunjung dan berbondong- bonding dengan rata-rata tempat wisata yang ada di pedesaan (Aprian, 2022). Pariwisata juga merupakan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang kompleks. Dengan memahami konsep dasar pariwisata, kita dapat lebih menghargai pentingnya sektor ini bagi kehidupan manusia dan lingkungan.

Pemerintah Indonesia telah mendorong pengembangan desa wisata sebagai salah satu upaya untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Desa wisata mendorong pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, sehingga dapat menjaga keindahan alam dan kelestarian sumber

daya alam. Pariwisata merupakan salah satu upaya yang diharapkan mampu menjadi program untuk menanggulangi kemiskinan melalui bidang kepariwisataan. Kebijakan ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang menekankan pada pentingnya pelestarian lingkungan, penurunan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat, 2023) Pariwisata merupakan kumpulan kegiatan tentang wisata yang di lengkapi oleh beberapa fasilitas dan dikelola oleh masyarakat untuk masyarakat. Pariwisata saat ini semakin berkembang pesat, namun seringkali menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial budaya masyarakat.

Konsep pariwisata berkelanjutan menawarkan alternatif yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pengembangan desa wisata sudah menjadi ketentuan dan bagian dari program pengembangan pariwisata berkualitas dan berkelanjutan dari cikal bakal pembentukan desa wisata. Membahas perihal Pengembangan desa wisata, potensi desa wisata sangat di sorot terutama di kabupaten tasikmalaya yang cukup menjanjikan khususnya di Desa Santanamekar yang memiliki potensi wisata yang sangat besar, namun belum tergarap secara optimal.

Desa Santanamekar merupakan desa yang berada di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya secara administrasi berbatasan dengan Sebelah Utara Desa Sukamukti dan Sukasetia, Sebelah Timur Desa Cisayong, Sebelah Selatan Desa Indrajaya Kecamatan Sukaratu, dan sebelah barat berbatasan dengan kehutanan gunung kalunggung. Daerah perbatasan yang tertinggal dari pembangunan tidak menyurutkan niat masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata salah satunya dengan sektor pariwisata. Sektor pariwisata baik buatan dan wisata lain khususnya memanfaatkan alam mulai ditekuni dan menjadi progam unggulan dalam penataan wilayah sehingga adanya daya tarik tersendiri dibandingkan dengan wilayah yang lainnya.

Kesalahan dalam pengelolaan wisata berbasis lingkungan atau memanfaatkan alam merupakan sebuah ancaman yang besar bagi lingkungan dan

keberlangsungan hidup masyarakat sekitar. Itu sebabnya pengelolaan dan penataan yang baik sesuai dengan kaidah harus dilakukan secara kompleks dilapangan. Penerapan ekowisata ini dirasa bisa diimplementasikan dalam proses pengembangan potensi desa wisata Santanamekar melalui konsep pariwisata berkelanjutan di kabupaten tasikmalaya.

Desa Santanamekar dengan potensi alam dan budayanya yang kaya dapat menjadi contoh implementasi kebijakan tersebut. Namun, pengembangan desa wisata di desa Santanamekar masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya infrastruktur, dan kurangnya kesadaran masyarakat. Dengan pandangan yang berbeda juga dari desa wisata santanamekar, kalangan masyarakat yang sudah mulai merasakan di titik jenuh perihal wisata, sehingga yang paling ditakutkan akan berkurangnya wisatawan dan bahkan ditinggalkan oleh wisatawan.

Pengembangan desa wisata di Kecamatan Cisayong dengan pendekatan pariwisata berkelanjutan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, sekaligus melestarikan lingkungan dan budaya. Melalui pengembangan desa wisata, masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. dalam semua perencanaan pengembangan desa wisata tersebut akan di usungkan daya tarik wisata yang terdapat di kecamatan cisayong yang memiliki kekuatan untuk mendatangkan wisatawan, baik nusantara maupun mancanegara (Yanti, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengembangan desa wisata menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi desa wisata di Kecamatan Cisayong dan merancang strategi pengembangannya melalui konsep pariwisata berkelanjutan. peneliti tertarik untuk membuat penelitian terkait potensi wisata dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pengembangan desa wisata di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya dengan judul **“Pengembangan Potensi Desa Wisata Santanamekar Melalui Konsep Pariwisata Berkelanjutan di Kabupaten Tasikmalaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diberi landasan oleh penulis, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Potensi wisata apa sajakah yang terdapat di Desa Wisata Santanamekar melalui konsep pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Tasikmalaya?
- b. Bagaimana upaya pengembangan potensi Desa Wisata Santanamekar melalui konsep pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

- a. Pengembangan wisata

Pengembangan pariwisata adalah rangkaian kegiatan atau aktifitas yang disusun terperinci dengan rapi sebagai system dasar yang benar dalam suatu wisata dalam segala perkembangannya (Rusyidi & Fedryansah, 2018). Pengembangan wisata serangkaian upaya yang dilakukan untuk meningkatkan, memperbaiki, dan memajukan daya tarik wisata suatu daerah. Tujuan utamanya adalah untuk menarik lebih banyak wisatawan, meningkatkan pendapatan daerah, serta menciptakan lapangan kerja.

- b. Potensi

Menurut Endah, (2020), potensi merupakan daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh desa untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi juga merupakan bagian dari kemampuan atau kemungkinan yang dimiliki oleh suatu objek atau individu untuk menghasilkan sesuatu yang berharga atau bermanfaat. Dalam konteks ekonomi, potensi dapat merujuk pada sumber daya alam, tenaga kerja, teknolsalogi, atau pasar yang dapat digunakan untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi.

- c. Desa Wisata

Desa wisata yaitu sebuah kawasan pedesaan yang memiliki karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata dan menawarkan

keasliannya baik dari segi alam, sumber daya manusia, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, arsitektur tradisional, struktur tata ruang desa yang disajikan dalam bentuk integrasi komponen pariwisata seperti atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung (Maulani et al., 2023).

d. Pariwisata

Menurut Mussadad et al., (2019), pariwisata berkelanjutan ialah istilah yang mengakibatkan bermacam-macam tanggapan/respons dari wisatawan terhadap daya jual tempat wisata, perencanaan-perencanaan pariwisata serta pembela/advokat lingkungan, baik skeptis sampai yang memperhatikan. Pariwisata berkelanjutan menurut UNWTO dalam Alfaro Navarro, et al., (2019). didefinisikan sebagai pariwisata yang memperhitungkan secara penuh dampak ekonomi, sosial dan lingkungan sekarang dan yang akan datang, menjawab kebutuhan pengunjung, industri pariwisata, lingkungan dan komunitas tuan rumah

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Dapat mengetahui potensi wisata yang terdapat di Desa Wisata Santanamekar melalui konsep pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Dapat mengetahui upaya pengembangan potensi Desa Wisata Santanamekar melalui konsep pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Tasikmala

1.5 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pengembangan wisata, khususnya dalam potensi pengembangan desa wisata melalui konsep pariwisata berkelanjutan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi studi-studi selanjutnya mengenai pengembangan potensi desa wisata terutama pada objek wisata.

b. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pengembangan wisata, khususnya dalam potensi pengembangan desa wisata melalui konsep pariwisata berkelanjutan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi studi-studi selanjutnya mengenai pengembangan potensi desa wisata terutama pada objek wisata.

c. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai potensi dan faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam upaya pengembangan potensi Desa Wisata Santanamekar melalui konsep pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Tasikmalaya.

2) Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan berbagai informasi bagi masyarakat agar mengetahui potensi desa wisata melalui konsep pariwisata berkelanjutan di kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

3) Bagi Pengelola

Menambah informasi bagi pengelola mengenai faktor - faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengembangan desa wisata melalui konsep pariwisata berkelanjutan di Kecamatan Cisayong serta dapat menjadi acuan agar terus menggali peluang dan potensi wisata yang terdapat di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

4) Bagi Pemerintah

Menambah informasi bagi dinas agar membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa wisata di Kecamatan Cisayong melalui konsep pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Tasikmalaya.